



Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flashcard*) Latihan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Qiraah* untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Teks Arab di Madrasah Ibtidaiyah

Fajar Nur Syah Alam¹, Firdausi Nuzula²

Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN SGD Bandung Fajar@darunnajah.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

Bahasa Arab,
Mahara Qiraah,
Media Kartu Gambar

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi solusi atau jawaban terhadap masalah-masalah yang dialami dalam proses pembelajaran bahasa Arab *Maharah Qiraah* pada kelas V di MI PUI Leuwiliang Bogor. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil belajar peserta didik kelas V di MI PUI Leuwiliang Bogor hanya 11 orang yang nilainya memenuhi KKM, dan 9 orang sisanya masih mendapat nilai di bawah KKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana media kartu bergambar dapat meningkatkan keterampilan *Maharah Qira'ah* peserta didik kelas V di MI PUI Leuwiliang Bogor dalam membaca teks Arab. Metode yang digunakan pada penelitian ini berupa penelitian *quasi experiment* dengan sumber data primer dan sekunder, jenis data dalam penelitian ini berupa penelitian kuantitatif yang berhubungan dengan angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan, teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini menunjukkan peningkatan *maharah qiraah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V MI PUI Leuwiliang Bogor setelah melewati dua tes yaitu pre-test dan posttest (sebelum dan sesudah) menggunakan media kartu bergambar. Nilai rata rata yang semula 75,2 dalam pembelajaran bahasa Arab, setelah menggunakan media kartu bergambar terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam *maharah qiraah* dengan nilai rata-rata 82,3.

**Article History:**

Received: DD-MM-20XX

Revised : DD-MM-20XX

Accepted: DD-MM-20XX

Online : DD-MM-20XX

This is an open access article under the **CC-BY-SA** license<https://doi.org/xx.xxxx/Jalil.vXIX.YYYY>

¹ Mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung

² Mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung

PENDAHULUAN

Bahasa arab adalah bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa Arab dan masyarakat islam, yang life language yang kuat dan merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Terutama, kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengkatifkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, baik secara mandiri ataupun kelompok (Rahmawati, 2018).

Seorang guru bahasa Arab, idealnya bukan hanya menguasai ilmu-ilmu bahasa Arab dan terampil menggunakan bahasa Arab saja, tetapi juga terampil dalam mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik agar siswa memiliki prestasi yang gemilang. Prestasi peserta didik didapatkan dari hasil belajar siswa selama menjadi siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur para pendidik/guru untuk menilai apakah pembelajaran yang mereka gunakan efektif dan efesien untuk siswa mereka.

Untuk itu guru itu perlu menyediakan media pembelajaran yang menarik dan dapat menimbulkan daya tarik peserta didik untuk giat secara aktif dan kreatif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rang sangan kegiatan belajar (Muhar et al., 2020) Salah satunya dengan media visual yaitu media kartu bergambar.

Media Kartu Bergambar termasuk dalam ke dalam media grafis. Media ini seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media kartu bergambar atau flashcard merupakan media kartu yang berisi gambar, dimana gambarnya bisa berasal dari buatan sendiri atau gambar \ foto yang sudah ada memudahkan siswa dalam proses belajar (Alvionita & Haris, 2020).

Adapun capaian pembelajaran Bahasa arab yaitu peserta didik mampu membaca huruf dan memahami kata, tanda baca dalam bentuk teks tertulis atau teks visual. Peserta didik mampu mampu membaca dan memahami wacana yang sangat sangat sederhana dalm teks tertulis atau teks visual. Peserta didik mampu mampu membaca dan memahami wacana yang sangat sangat singkat dalm teks tertulis atau teks visual.

Disisi lain, kurangnya kemampuan siswa dalam membaca bahasa arab juga diebakkan oleh penggunaan media pembelajaran bahaa arab yang kurang variatif/beragam, sehingga motivasi siswa dalam membaca bahaaa arab rendah. Para guru lebih banyak memanfaatkan media papan tulis, buku, dan media lainnya yang kurang menarik perhatian siswa.

Sebagai bahan rujukan, beberapa penelitian yang dijadikan tinjauan penelitian yang relevan diantaranya adalah:

Pertama, Kirana Rahmalya Mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung, dari skripsi yang berjudul “Penerapan Media Kartu Bergambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung” Jenis peneitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Subjek penelitian adalah guru kelas dan peserta didik kelas A1 sebanyak 15 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan media kartu bergambar sesuai

dengan Langkah-langkah yaitu:1) menentukan tema, 2) menyiapkan Media Kartu Bergambar, 3) mengenalkan huruf dan kata kepada anak, 4) menyiapkan alat dan bahan, 5) membagi anak ke dalam beberapa kelompok, 6) memberikan kegiatan kepada anak.

Kedua Winda Astuti, Laili Fitri Yeni, Eka Aryati, Program Studi FKIP Untan, dari jurnal dengan judul “Pengaruh Media Kartu Bergambar terhadap hasil belajar siswa pada materi Jamur di SMA. Subjek penelitian adalah siswa kelas X D dan X C tahun pelajaran 2012/2013 dengan mengambil 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan effect size (ES) diperoleh nilai sebesar 1,45 dengan kriteria tinggi dan berpengaruh sebesar 42,65% terhadap hasil belajar siswa (Astuti et al., 2013).

ketiga Eka Ramadhan Sari, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, dari jurnal yang berjudul vol. 8 No. 2 oktober (2019) “Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca”. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN 067 Pekan Baru tahun pelajaran 2019/2020 dengan mengambil 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan diperoleh nilai sikap ilmiah siswa pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan masing-masing nilai adalah 73% dan 83%. Sehingga disini terlihat bahwa ada pengaruh kartu bergambar siswa dengan teknik evaluasi media puzzle ceria terhadap sikap ilmiah siswa di SDN 067 Pekan Baru Tahun Pelajaran 2019/2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Zahratun Fajriah yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar” terhadap Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015, hasil menunjukkan bahwa Berdasarkan data kuantitatif tersebut yang diperkuat dengan temuan data kualitatif bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) (Zahratun fajriah, 2015).

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Retno Istifarini, Siti Harnina Bintari, Nana Kariada Tri Martuti yang berjudul “Pembelajaran Materi Virus Menggunakan Media Kartu Bergambar di SMA Negeri 2 Wonosobo” Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran materi virus menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan yakni pada penelitian yang akan dilakukan fokus penggunaan media kartu bergambar latihan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab dan juga fokus subjek penelitian yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksperimen pre-eksperimental design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok peserta didik (kelompok eksperimen) tanpa ada kelompok pembanding (kelompok kontrol). Penelitian ini sering dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering disebut juga dengan istilah “*quasi experiment*”(Rukminingsih et al., 2020).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen, dimana kelas ini diberikan perlakuan menggunakan media kartu bergambar materi *qiraah*. Untuk mengetahui kemamuan membaca siswa diperoleh dari tes yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*). Tujuan dari *pretest* ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang tingkat pemahaman sebelum digunakan media kartu bergambar dan *posttest* diberikan setelah digunakannya media tersebut. Desain penelitian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Desain Penelitian

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
A	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

A : Kelas Eksperimen

X : Perlakuan dengan menggunakan media *kartu bergambar materi qiro'ah*

O₁ : Pre test

O₂ : Post test

(Sugiono, 2016:111)

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yang akan di teliti yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk deskripsi rinci, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (Oktaria, 2022).

Data kualitatif akan diteliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai-nilai sebuah data yang diperoleh dengan jalan mengubah sebuah data kualitatif ke dalam data kuantitatif.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dalam penulisan ini adalah:

- a). Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan tema penelitian, dalam penelitian ini data primernya adalah siswa kelas V MI PUI Leuwiliang Bogor.
- b). Sumber data sekunder menurut Heri Gunawan adalah sumber data yang tidak berkaitan secara langsung, dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari guru bidang studi, kepala sekolah, dan staff guru lainnya. (Di et al., 2021).

3. Teknik Pengumpulan Data

a). Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan sebagai perlengkapan data primer untuk memperoleh pembendaharaan kerangka pemikiran dari cendikiawan, dengan cara mengutip atau menyimpulkan dari buku yang pembahasannya berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

b). Observasi

Menurut M Ali observasi (*observation*) atau pengamatan adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau kegiatan yang sedang berlangsung, yang dapat dilihat dilokasi penelitian (Nugrohowati & Raharjo, 2023).

Teknik ini sangat tepat untuk memperoleh data yang lengkap mengenai aktivitas belajar siswa kelas V MI pada pembelajaran *qiraah*. Disini peneliti dapat terjun langsung ke lapangan untuk melihat fenomena pembelajaran yang terjadi di MI PUI Leuwiliang Bogor.

c). Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). (Arikunto, 2013:198). Teknik ini digunakan peneliti untuk menghimpun data dari narasumber di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi objektif keadaan lokasi penelitian yang meliputi keadaan sekolah, sejarah berdirinya, perkembangannya, situasi lingkungan, keadaan guru, siswa dan data-data lainnya yang diperlukan.

d). Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013:193).

Peneliti melakukan instrument tes ini untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi *treatment/perlakuan* (pre-test) dan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi *treatment/perlakuan* (posttest).

e). Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Ilmiyah et al., 2018).

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti konkrit terhadap penelitian ini. Dokumentasi yang diambil berupa foto kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, lokasi penelitian, serta subjek penelitian.

Hasil Penelitian

Setelah melewati langkah dalam *pre-test* maupun *post-test* kemudian data diolah dan dianalisis hasil dari data yang sudah didapatkan. Melihat data hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh Media Kartu Bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI PUI Leuwiliang Bogor dalam pelajaran bahasa Arab mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Untuk mengetahui peningkatan itu terjadi dan tidaknya, peneliti melihat hasil dari *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Pertama, peneliti mencari data *pre-test* sebagai perbandingan nanti hasil *post-test* setelah menerapkan Media Kartu

Bergambar. Adapun hasil dari pre-test siswa kelas V MI PUI Leuwiliang Bogor sebelum diterapkannya media kartu bergambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pretest belajar peserta didik

Siswa	Nilai Pre-test	Keterangan
Siswa 1	80	Memenuhi
Siswa 2	77	Memenuhi
Siswa 3	72	Tidak Memenuhi
Siswa 4	77	Memenuhi
Siswa 5	85	Memenuhi
Siswa 6	82	Memenuhi
Siswa 7	70	Tidak Memenuhi
Siswa 8	85	Memenuhi
Siswa 9	65	Tidak Memenuhi
Siswa 10	72	Tidak Memenuhi
Siswa 11	80	Memenuhi
Siswa 12	80	Memenuhi
Siswa 13	62	Tidak Memenuhi
Siswa 14	60	Tidak Memenuhi
Siswa 15	78	Memenuhi
Siswa 16	85	Tidak Memenuhi
Siswa 17	70	Tidak Memenuhi
Siswa 18	76	Memenuhi
Siswa 19	79	Memenuhi
Siswa 20	69	Tidak Memenuhi
Total Rata - Rata	75,2	Memenuhi

Keterangan :

≥ 75 = Memenuhi

≤ 75 = Tidak memenuhi

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum diterapkannya Media Kartu Bergambar adalah sebesar 75,2 dari 20 peserta didik, ada 9 peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM dan 11 sisanyanya diatas KKM.

Setelah mengetahui hasil *pre-test* peserta didik, peneliti menyiapkan soal sebagai bandingan nilai setelah diterapkannya Media Kartu Bergambar melalui *post-test*. Adapun hasil *post-test* peserta didik setelah diterapkannya media tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas V MI PUI Leuwiliang Bogor adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Posttest Belajar Peserta didik

Siswa	Nilai Posttest	Keterangan
-------	----------------	------------

Siswa 1	85	Memenuhi
Siswa 2	73	TidakMemenuhi
Siswa 3	83	Memenuhi
Siswa 4	70	Tidak Memenuhi
Siswa 5	85	Memenuhi
Siswa 6	82	Memenuhi
Siswa 7	90	Memenuhi
Siswa 8	85	Memenuhi
Siswa 9	83	Memenuhi
Siswa 10	85	Memenuhi
Siswa 11	80	Memenuhi
Siswa 12	79	Memenuhi
Siswa 13	82	Memenuhi
Siswa 14	80	Memenuhi
Siswa 15	85	Memenuhi
Siswa 16	85	Memenuhi
Siswa 17	87	Memenuhi
Siswa 18	76	Memenuhi
Siswa 19	79	Memenuhi
Siswa 20	85	Memenuhi
Total Rata - Rata	82,3	Memenuhi

Keterangan:

≥ 75 = Memenuhi

≤ 75 = Tidak memenuhi

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa hasil siswa kelas V di MI PUI Bogor setelah diterapkannya Media Kartu Bergambar ini meningkat dari sebelumnya. Pada hasil *pre-test* yang dilakukan oleh siswa memiliki rata-rata nilai sebesar 82 dari 20 peserta didik. Pada hasil *post-test* ini sebanyak 18 siswa berhasil mendapatkan nilai diatas KKM dan 2 siswa lainnya masih mendapatkan nilai di bawah KKM.

Untuk memperoleh gambaran kesimpulan tentang penggunaan Media Kartu Bergambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas V di MI PUI Bogor yaitu dengan cara membandingkan data *pre-test* dengan data *post-test*. Berikut peneliti sajikan hasilnya:

Tabel 3
Perbandingan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah penggunaan Media Kartu Bergambar

Nilai	Deskripsi	Pre-test	Post-test
≥ 75	Memenuhi	6	18
≤ 75	Tidak Memenuhi	14	2

Jumlah Siswa	20	20
Rata-rata	75,2	82,3
Minimum	62	73
Maksimum	85	90

Dilihat dari tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar dari aspek memenuhi, tidak memenuhi, rata-rata nilai, nilai maksimum dan minimum mengalami peningkatan antara *pre-test* dengan *post-test*. Ada perbandingan peningkatan hasil belajar. Pada aspek pemenuhan belajar keterampilan membaca bahasa Arab mengalami peningkatan dari yang awalnya 11 siswa menjadi 18 siswa. Dari hasil *pre-test* dapat dilihat nilai terendah yaitu 68, nilai tertinggi yaitu 90 dan didapatkan nilai rata-rata sebesar 75,2. Sedangkan hasil dari *post-test* dapat dilihat bahwa nilai terendah yaitu 73, nilai tertinggi yaitu 90 kemudian didapatkan nilai rata-rata sebesar 82,3.

Dari data yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam nilai. Tentunya peningkatan nilai ini dibarengi dengan peningkatan keterampilan peserta didik dalam *maharah qiraah*. Peningkatan ini tidak terlepas dari penggunaan Media Kartu Bergambar dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Peningkatan nilai dari data di atas dapat dilihat dalam tabel selisih rata-rata di bawah ini:

Tabel 4
Selisih hasil pre-test dan post-test

Rata-rata Nilai	
Pre-test	75,2
Posttest	82,3
N-Gain (Selisih)	7,1

Berdasarkan tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Kartu Bergambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas V MI PUI Leuwiliang Bogor sebesar 7,1. Artinya bahwa adanya pengaruh yang positif terhadap penerapan media tersebut untuk meningkatkan kemampuan *maharah qiraah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pembahasan

1. Keterampilan Membaca (*Qiraah*)

Membacakan hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dan bahasa tulis. (Acep Hermaan, 2018: 143).

Keterampilan membaca (*maharah al-qiraah*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati.

Adapun indikator dalam pencapaian materi *qiraah*:

- Membaca nash qiraah dengan makhraj serta intonasi yang baik dan benar.

- b. Menjawab beberapa pertanyaan tentang kandungan teks *qiraah*.
- c. Menyatakan benar atau salah kalimat-kalimat yang disediakan dari segi makna.

Setelah diketahui bahwa indikator yang ingin dicapai mampu menyempurnakan tugas guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajarannya.

2. Media Kartu Bergambar

Menurut Arsyad *flash card* atau kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut (Anita & Ferawati, 2023).

Sejalan dengan pendapat diatas Basuki Wibawa dan Farida Mukti mengemukakan bahwa flash cards bisanya berisi kata kata, gambar atau kmbinasinya dan dapat digunakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata kata (Java et al., 2016).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kartu bergambar adalah alat yang memudahkan guru untuk menyampaikan materi atau pesan yang akan disampaikan kepada siswa melalui kartu bergambar yang diberi sesuai gambar tema yang kita harapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Secara umum manfaat media kartu bergambar dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efesien. Tetapi secara khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. (Umayroh et al., 2020) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Anak dapat berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya.
- b. Keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada maing-masing anak.
- c. Membangkitkan motivasi anak.
- d. Menyajikan informasi secara konsisten sesuai kebutuhan.
- e. Menyajikan pesan \ informasi secara serempak.
- f. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- g. Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

Pemilihan gambar-gambar pada kartu bergambar dalam pembelajaran tentu harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran gambar-gambar tersebut hendaknya menampilkan gagasan, informasi, konsep konsep yang mendukung tujuan, serta kebutuhan pengajaran pemilihan gambar flash cards pun harus memperhatikan sasaran yang harus di sesuaikan dengan perkembangan siswa. Langkah-langkah penelitian penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran diantaranya:

- Mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai tema yang akan digunakan hari ini dan tema sebelumnya yang belum dikuasai oleh siswa.
- Siswa dikondisikan sebelum pembelajaran dimulai dengan membagi kelas menjadi 5 kelompok.
- Masing-masing kelompok terdiri dari 3 siswa.
- Guru menjelaskan tema dan permainan yang akan dilakukan hari ini.
- Kartu kata bergambar dikocok acak kemudian dibagikan satu persatu kepada siswa, siswa yang mendapatkan kartu yang sama maju ke depan kelas, permainan ini dimainkan secara bergilir.
- Siswa memilih salah satu kartu gambar yang berada di kantung papan membaca dengan posisi kata tertutup dan meminta salah satu siswa menyebutkan nama benda pada gambar tersebut.
- Kartu gambar yang telah dipilih siswa kemudian diambil, kemudian siswa menyebutkan huruf yang membentuk kata gambar tersebut secara berurut.
- Anak menyebutkan kartu yang memiliki huruf awal yang sama seperti seperti kartu yang dipilih.
- Guru menyebutkan secara acak huruf yang tertera di kartu kemudian siswa tersebut menunjuk huruf yang disebut guru.
- Guru meminta siswa membaca kata dengan melafalkan suku kata, misalnya: ma-tahari, ma-jalah, ma-nusia, ma-ta.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar latihan membaca pada pembelajaran bahasa Arab dapat membantu peserta didik untuk mengenal kata, memadukan arti kata dalam kalimat atau struktur bacaan sehingga hasil akhir dari poses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan dan Menemukan makna dari teks yang dibaca.

Setelah melewati langkah dalam *pre-test* maupun *post-test* kemudian data diolah dan dianalisis hasil dari data yang sudah didapatkan. Melihat data hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI PUI Leuwiliang Bogor dalam pelajaran bahasa Arab mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Penelitian ini memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar dalam kemampuan peserta didik dalam membaca teks Arab pada kelas V MI PUI Leuwiliang Bogor. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut mengalami peningkatan sebesar 7,1 dari rata-rata skor awal sebesar 75,2 menjadi 82,3 pasca diterapkan Media Kartu Bergambar.

Implikasi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca tentang penerapan media kartu bergambar *maharah qiraah* dalam pembelajaran bahasa Arab Selain itu, peneliti

juga berharap hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan evaluasi khususnya bagi guru bahasa Arab dalam memilih media kartu bergambar sebagai alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran *maharah qiraah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, M., & Haris, A. A. (2020). PENGEMBANGAN KARTU KATA BERGAMBAR (*FLASH CARD*) UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS KOSA KATA DI MADRASAH IBTIDAIYYAH KELAS III. *Prosiding Semnasbama, IV(2)*, 398–407.
- Anita, & Ferawati. (2023). Permainan kartu bergambar sebagai media pengembangan kemampuan interaksi anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–6.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (kelimabela). PT Rineka Cipta.
- Astuti, W., Yeni, L. F., & Aryati, E. (2013). Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jamur di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2, 8.
- Di, S., Negeri, S. D., Untuk, D., Tugas-tugas, M., Keguruan, T., & Ii, P. (2021). *Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah*.
- Ilmiyah, L., Purnama, S., & Mayangsari, S. N. (2018). Analisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 105–115. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a9.2018>
- Java, I., Achievement, L., Puppet, I. N., Through, M., Puppet, J., & Card, T. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Wayang*. 262–269.
- Muhtar, N. A., Nugraha, A., & Giyartini, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Information Communication and Technology (ICT). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 20–31. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26455>
- Nugrohowati, U. D., & Raharjo, H. P. (2023). Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif SMPLB di Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 266–276. <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i1.50262>
- Oktaria, D. (2022). Analisis Pengaruh Media MP3 terhadap Kemampuan Menghafal Surat Pendek di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten Pali. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.37252/quranicedu.v2i1.334>
- Rahmawati, N. (2018). Pengembangan Alat Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta. *Journal of Arabic Learning and Teaching, Vol. 7(1)*, hlm. 37.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Umayroh, S. N. U. R., Islam, P., Usia, A., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Walisongo, N. (2020). *Upaya Merangasng Kefasihan Membaca Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyyah*.
- Zahratun fajriah. (2015). PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA

ARAB (MUFRADAT) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR (Penelitian Tindakan Pada Siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9, 121.